

BAB II

DESKRIPSI BUKIT WISTA PULE PAYUNG KULON PROGO

Bab II penulis akan mendeskripsikan gambaran umum atau profil dari Bukit Wista Pule Payung Kulon Progo yang terletak di Soropati Hargowilis Kokap Kulon Progo D.I Yogyakarta.

A. Gambaran Umum Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Propinsi D.I. Yogyakarta yang terletak paling barat, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Barat : Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah
- Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Propinsi D.I. Yogyakarta
- Utara : Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
- Selatan : Samudera Hindia

1. Topografi

Batas topografi :

- Barat : 110 derajat Bujur Timur 1' 37"
- Timur : 110 derajat Bujur Timur 16' 26"
- Utara : 7 derajat Lintang Selatan 38' 42"
- Selatan : 7 derajat Lintang Selatan 59' 3"

Kabupaten Kulon Progo memiliki topografi yang bervariasi dengan ketinggian antara 0 - 1000 meter di atas permukaan air laut, yang terbagi menjadi 3 wilayah meliputi :

a. Bagian Utara

Merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 - 1000 meter di atas permukaan air laut, meliputi Kecamatan Girimulyo, Kokap, Kalibawang dan Samigaluh. Wilayah ini penggunaan tanah diperuntukkan

sebagai kawasan budidaya konservasi dan merupakan kawasan rawan bencana tanah longsor.

b. Bagian Tengah

Merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 500 meter di atas permukaan air laut, meliputi Kecamatan Nanggulan, Sentolo, Pengasih, dan sebagian Lendah, wilayah dengan lereng antara 2 15%, tergolong berombak dan bergelombang merupakan peralihan dataran rendah dan perbukitan.

c. Bagian Selatan

Merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 100 meter di atas permukaan air laut, meliputi Kecamatan Temon, Wates, Panjatan, Galur, dan sebagian Lendah. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng 0 2%, merupakan wilayah pantai sepanjang 24,9 km, apabila musim penghujan merupakan kawasan rawan bencana banjir.

Kabupaten Kulon Progo yang terletak antara Bukit Menoreh dan Samudera Hindia dilalui Sungai Progo di sebelah timur dan Sungai Bogowonto dan Sungai Glagah di Bagian barat dan tengah. Keberadaan sungai dengan air yang mengalir sepanjang tahun di wilayah Kabupaten Kulon Progo tersebut membantu dalam menjaga kondisi permukaan air tanah.

2. Wilayah

Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates memiliki luas wilayah 58.627,512 ha (586,28 km²), terdiri dari :

- 12 kecamatan
- 87 desa dan 1 kelurahan
- 917 Pedukuhan

3. Prasarana

Kabupaten Kulon Progo dilewati oleh 2 (dua) prasarana perhubungan yang merupakan perlintasan nasional di Pulau Jawa, yaitu jalan Nasional sepanjang 28,57 km dan jalur Kereta Api sepanjang kurang lebih 25 km. Hampir sebagian besar wilayah di Kabupaten Kulon Progo dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat. (http://kulonprogokab.go.id/v3/portal/web/view_detil/6/kondisi-umum diakses pada 23 Januari 2019)

B. Profil Bukit Wisata Pule Payung



Gambar 7

Logo Bukit Wisata Pule Payung
(sumber : [instagram.com/pulepayung](https://www.instagram.com/pulepayung))

Bukit Wisata Pule Payung adalah destinasi wisata baru di Kulon Progo yang terletak di Dusun Soropati Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Destinasi wisata alam ini didirikan pada juli 2017 oleh kelompok sadar wisata yang bernama Kelompok Tani Mantep Makaryo. Bukit Wisata Pule Payung didirikan di sebuah bukit yang dulunya adalah kebun dan Kelompok Tani Mantep Makaryo melakukan *Babat Alas*, dibantu oleh warga dengan sistem kerja bakti selama kurang lebih satu tahun pada tahun 2016 hingga 2017, seperti yang dikatakan oleh Suratman, selaku pengelola dan salah satu pendiri Bukit Wisata Pule Payung pada wawancara yang dilakukan penulis pada Rabu 23 Januari 2018, pukul 14.30 WIB, beliau mengatakan :

“Dulu sebelum Bukit ini jadi tempat wisata disini dulunya cuma *kebonan* mas, lalu kami bersama warga sekitar kerja bakti rutim selama satu tahun, kerja baktinya dari membersihkan lahan dan membangun spot – spot foto”

Adapun diawal dibukanya Bukit Wisata Pule Payung pada Juli 2107, Bukit Wisata Pule Payung sudah memiliki beberapa spot foto diantaranya adalah spot angkasa dan spot wolu. Pada saat itu Bukit Wisata Pule Payung sudah memiliki 70 tenaga sukarela untuk menjamu pengunjung.

Bukit Wisata Pule Payung terus berkembang dan hingga saat ini Bukit Wisata Pule Payung sudah memiliki delapan spot foto untuk dewasa dan satu spot foto untuk anak – anak serta Bukit Wisata Pule Payung adalah wisata alam pertama yang menyediakan spot foto sepeda terbang. Bukit Wisata Pule Payung adalah salah satu sempling *Smart City* dari Kabupaten Kulon Progo seperti yang dikatakan oleh Mas Eko, selaku pengelola dan salah satu pendiri Bukit Wisata Pule Payung pada wawancara yang dilakukan penulis pada Rabu 23 Januari 2018, pukul 14.30 WIB, beliau mengatakan

“Jadi Pule Payung belum lama ini terpilih untuk menjadi sampling smart city kabupaten kulon progo, maka kami juga akan mengembangkan pule payung ini dengan berbagai media digital, utamanya adalah media promosi, karena ini akan menjadi etalase Kabupaten Kulon Progo di kancah nasional maupun internasional. Melalui wabsite yang kami punya dan spot – spot foto yang menunjukkan alam kulon progo, itu yang akan menjadi wujud perwakilan pariwisata alam di kulon progo, dan Pule Payung ini bisa dibilang wisata alam pertama yang menyediakan spot foto sepeda terbang dulu cuma pule payung saja mas, sekarang sudah banyak”

C. Profil Pengelola Bukit Wisata Pule Payung Kulon Progo

Kelompok Tani Mantep Makaryo



Gambar 8

Logo Kelompok Tani Mantep Makaryo
(sumber : Manajemen Kelompok Tani Mantep Makaryo)

Kelompok Tani MANTEP MAKARYO terletak di Pedukuhan Soropati, desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo dan sudah memiliki badan hukum dengan nomor : No AHU.0056762.AH.01.07.TAHUN 2016. Merupakan kawasan perkebunan yang terletak di pegunungan dengan kondisi alam pegunungan ketinggiannya kurang lebih 700 m DPL, Luas wilayah pedukuhan Soropati Desa Hargotirto, di mana Kelompok Tani MANTEP MAKARYO berada adalah seluas 125 HA, sedangkan Keadaan wilayah pedukuhan Soropati adalah sebagian besar merupakan daerah pegunungan dan berbukit dengan tingkat kemiringan $45^{\circ} - 60^{\circ}$. Jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten (kota Wates) adalah 15 Km, sedangkan dari pusat kota Yogyakarta berjarak 43 Km. Di kawasan kelompok kami sangat cocok di kembangkan berbagai macam aktifitas usaha seperti : Peternakan, Perkebunan, Pariwisata.

Potensi yang ada di wilayah kelompok tani meliputi:

1. Peternakan kambing PE

2. Pengolahan susu kambing
3. Perkebunan cengkih
4. Wisata Alam

Adapun beberapa penghargaan yang didapat oleh Kelompok Tani Mantep Makaryo meliputi :

1. Juara 1 Binangun Etawa Contest Kategori INDUK DEWASA tahun 2011.
2. Juara 1 Lomba Kelompok Tani HARGOTIRTO FAIR tahun 2012.
3. Juara 1 Lomba Kelompok Tani HARGOTIRTO FAIR tahun 2012.
4. Juara 1 Lomba Kelompok Tani HARGOTIRTO FAIR tahun 2012.
5. Juara 1 Lomba Kelompok Tani HARGOTIRTO FAIR tahun 2012.
6. Juara 1 Lomba Kelompok Tani HARGOTIRTO FAIR tahun 2012.
7. Juara 1 Lomba Kelompok Tani HARGOTIRTO FAIR tahun 2012.

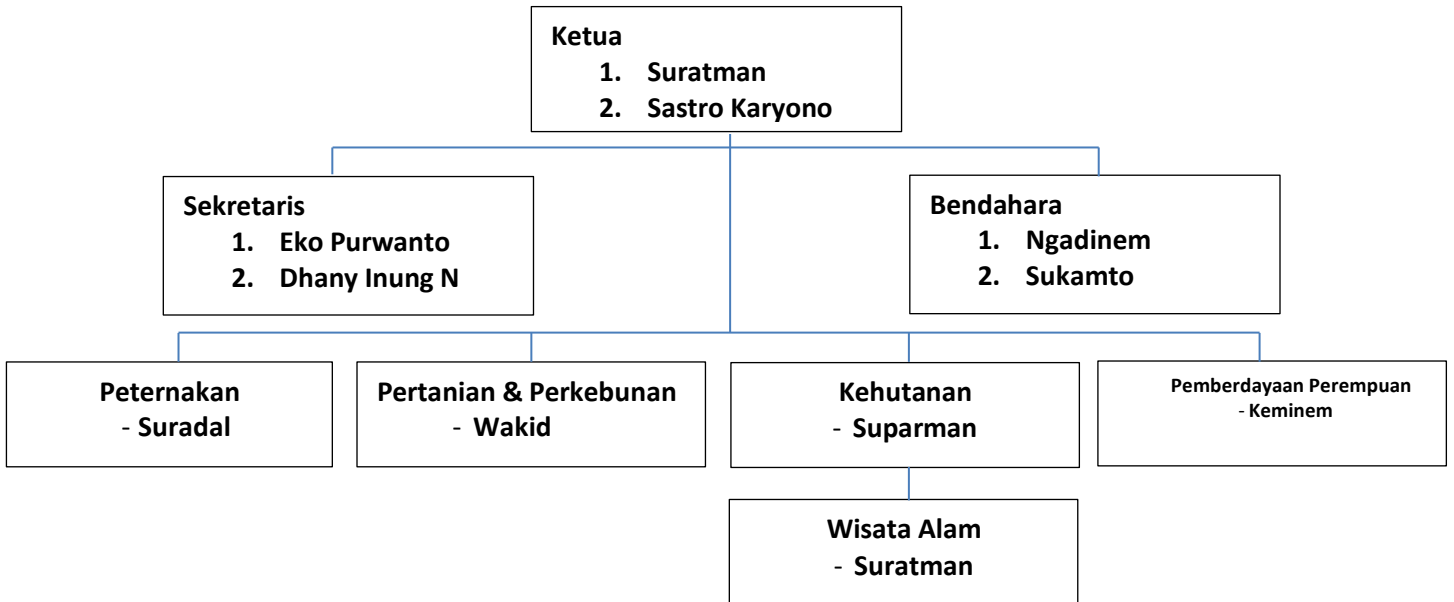
(<https://pulepayung.wordpress.com/tentang-pulepayung/> diakses pada 23

Januari 2018)

D. Struktur Kepengurusan

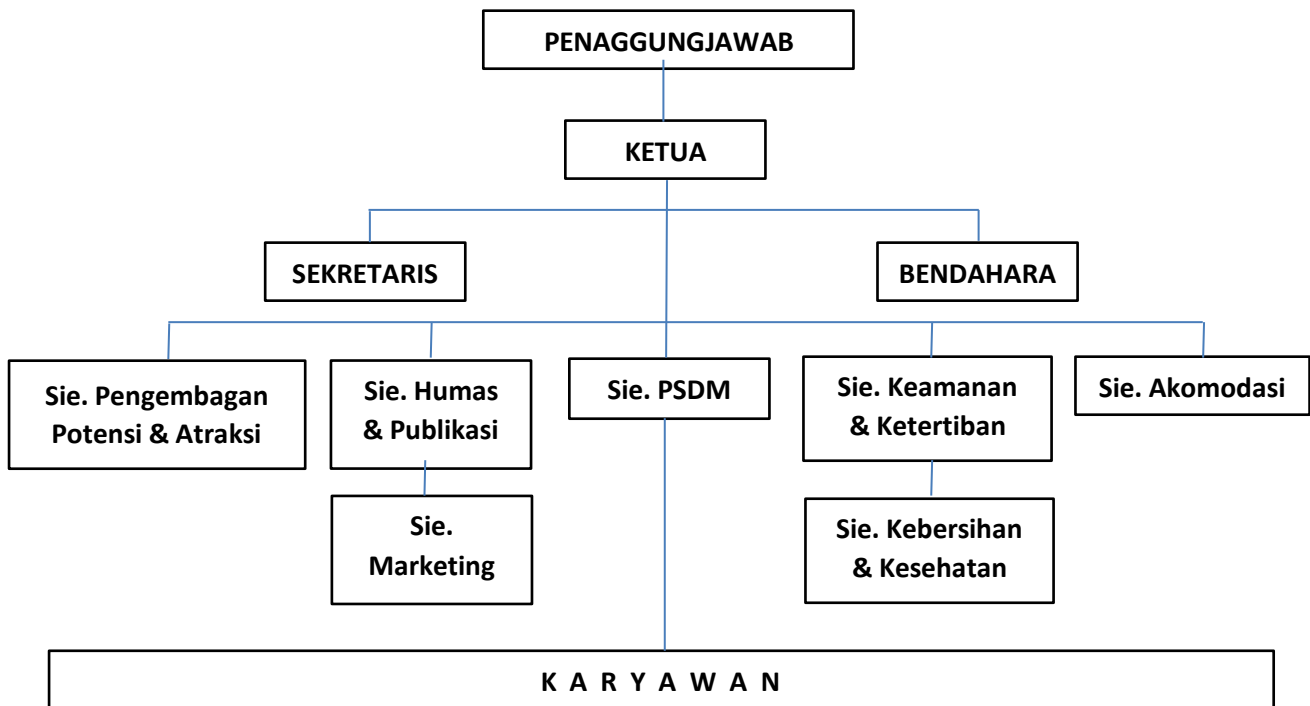
1. Kelompok Tani Mantep Makaryo

STRUKTUR ORGANISASI



2. Wisata Alam Bukit Wisata Pule Payung

STRUKTUR ORGANISASI



JABATAN	NAMA		KETERANGAN
Penanggungjawab	Kelompok Tani Mantep Makaryo		
Ketua	1.	Suratman	
	2.	Sukamto	
Sekretaris	1.	Eko Purwanto	
	2.	Dhany Inung Nugrahany	
Bendahara		Oktita susanti	
Sie. Pengembangan Potensi dan Atraksi	1.	Suparman	Koordinator
Sie. Humas dan Publikasi	1.	Dhany Inung Nugrahany	
	2.	Tim Pengelola	
Sie. Marketing	1.	Eko Purwanto	
	2.	Tim Pengelola	
Sie. PSDM	1.	Susyanto	
Sie. Keamanan	1.	Sukirno	
	2.	Surip	
Sie. Kebersihan dan Kesehatan	1.	Sabardi	Koordinator Kebersihan
	2.	Setia Arumfika	Ketua UKK
Sie. Akomodasi	3.	Mujkijan	